

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dapat digunakan sebagai acuan guna mempertimbangkan faktor pemilihan karir yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi *professional accountant*. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jln. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2010) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir pada program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan (*error*) sebesar 0.10 (10%)

Berdasar rumus diatas maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{450}{1 + 450(0.10)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 4.5}$$

$$n = 81.818282 = 82 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas sampel yang menjadi responden ditentukan sebanyak 82 responden atau sekitar 12% dari seluruh total mahasiswa akuntansi tingkat akhir. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan dipilihnya mahasiswa tingkat akhir adalah:

- 1) Mahasiswa tingkat akhir telah memiliki rencana mengenai alternatif apa yang akan ditempuh setelah mereka lulus.
- 2) Mahasiswa tingkat akhir telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang-bidang yang berkaitan dengan akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban dengan baik. Indikator pengetahuan yang memadai yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:
  - a) Pengetahuan tentang karir *professional accountant*
  - b) Pengetahuan tentang bidang ilmu yang diperlukan untuk berkarir sebagai *professional accountant*
  - c) Pengetahuan tentang lingkungan dan budaya *professional accountant*

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *online questionnaire* melalui *google form* atau *link URL* (<https://docs.google.com/forms/>) yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dalam pemilihan karir sebagai *professional accountant*. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat mengumpulkan data yang diperlukan dengan lebih efektif dan efisien. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *a five point* skala likert dengan jawaban dari 1 (sangat tidak setuju) sampai jawaban 5 (sangat setuju).

#### D. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini beserta definisi operasional dan cara pengukurannya.

Dalam penelitian ini menggunakan 8 variabel yang dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu:

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pengetahuan *ASEAN Economic Community*, dan bahasa.

## 2. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri (*self efficacy*).

## 3. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai *professional accountant*.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### 1. Variabel Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji merupakan sebuah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian institusi sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur penghargaan finansial yaitu:

- a. Besaran gaji awal
- b. Dana pensiun
- c. Kenaikan gaji yang cepat
- d. Uang lembur

Menurut Ghozali (2011), indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi angka yang dipilih responden, menunjukkan bahwa profesi tersebut memberikan gaji atau penghargaan finansial yang tinggi dan sebaliknya, semakin rendah angka yang dipilih responden menunjukkan bahwa profesi tersebut memberikan gaji atau penghargaan finansial yang rendah.

## 2. Variabel Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan pelatihan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan keahlian khusus suatu profesi. Pelatihan profesional berkaitan erat dengan peningkatan keahlian dan pengembangan diri seorang individu terhadap karir dalam profesi yang dipilih.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pelatihan profesional yaitu:

- a. Pelatihan kerja sebelum memulai kerja
- b. Pelatihan di luar instansi untuk pengembangan profesional

c. Pelatihan kerja rutin dalam instansi

Menurut Ghozali (2011), indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi angka yang dipilih oleh responden menunjukkan bahwa profesi tersebut memerlukan pelatihan profesional untuk menekuni profesi tersebut dan sebaliknya, semakin rendah angka yang dipilih responden menunjukkan bahwa profesi tersebut tidak memerlukan pelatihan profesional.

3. Variabel Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja meliputi sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan pekerjaan. Selain itu, lingkungan kerja juga meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja (Widiatami, 2013).

Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam variabel ini menurut Andersen (2012) antara lain:

- a. Pekerjaan yang memiliki banyak tantangan
- b. Lingkungan kerja yang menyenangkan

- c. Tingkat kompetensi antar karyawan
- d. Tekanan kerja untuk hasil yang sempurna

Menurut Ghozali (2011), indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi angka pilihan responden menunjukkan bahwa profesi tersebut memiliki lingkungan kerja yang baik dan sebaliknya, semakin rendah angka pilihan responden menunjukkan lingkungan kerja yang kurang baik.

#### 4. Variabel Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berkaitan pada pengakuan terhadap prestasi atas pekerjaan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengakuan profesional yaitu:

- a. Ada banyak kesempatan untuk berkembang
- b. Adanya pengakuan bila berprestasi
- c. Promosi jabatan
- d. Memerlukan keahlian khusus

Menurut Ghozali (2011), indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya semakin tinggi angka pilihan responden menunjukkan bahwa profesi memberikan pengakuan profesionalitas yang tinggi, dan sebaliknya semakin rendah angka pilihan responden menunjukkan profesi memberikan pengakuan profesional yang rendah.

#### 5. Variabel Pengetahuan *Asean Economic Community*

Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang mana penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia (Notoatmodjo, 2003).

Adapun indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu:

- a. Definisi *Asean Economic Community*
- b. Peluang *Asean Economic Community*
- c. Tantangan *Asean Economic Community*

Indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi angka pilihan responden menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman tentang *ASEAN Economic Community* yang baik, dan sebaliknya apabila rendah pilihan responden maka menunjukkan pemahaman dan pengetahuan yang minim.

#### 6. Variabel Pemahaman Bahasa

Penguasaan bahasa asing yang baik merupakan suatu keharusan di era globalisasi. Manfaat terbesar dari penguasaan bahasa asing di era globalisasi adalah terkait pada terbukanya kesempatan kerja dan peluang untuk berkarir di luar negeri. Selain itu hal tersebut juga dibutuhkan dalam upaya menunjang peningkatan keilmuan dan keahlian untuk bersaing.

Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Budiawan (2008) yaitu:

- a. Penguasaan Bahasa Inggris
- b. Penggunaan Bahasa Inggris

Indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan dan pemahaman bahasa seseorang, maka semakin yakin individu untuk memilih berkarir sebagai *professional accountant*, dan sebaliknya apabila tingkat penguasaan dan pemahaman bahasanya rendah maka rendah pula keinginan untuk berkarir sebagai *professional accountant*.

#### 7. Variabel Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menurut Lauster (2002) adalah suatu sikap atas kemampuan diri sendiri sehingga saat melakukan sesuatu tidak terlalu cemas, merasa bebas dalam melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, sopan saat berinteraksi, dan memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri dengan baik

Adapun indikator dalam penelitian ini menurut Lauster (2002) antara lain:

- a. Kemampuan
- b. Sikap positif

Indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi angka pilihan responden menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan diri yang baik, dan apabila rendah pilihan responden maka menunjukkan kepercayaan diri yang rendah.

#### 8. Variabel Pemilihan Karir sebagai *Professional Accountant*

Variabel pemilihan karir sebagai *professional accountant* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pemilihan karir merupakan langkah awal untuk menentukan jenis bidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dapat menjadi konsultan bisnis
- b. Memperluas wawasan dan kemampuan
- c. Menjadi lebih profesional
- d. Mudah mendapat promosi jabatan
- e. Memberikan wawasan yang luas tentang dunia akuntansi dan bisnis

Indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala ordinal atau skala likert. Skala ordinal atau skala likert adalah skala yang berisi lima tingkatan jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Pilihan 1= Sangat tidak setuju
- b. Pilihan 2= Tidak setuju
- c. Pilihan 3= Ragu-ragu
- d. Pilihan 4= Setuju
- e. Pilihan 5= Sangat Setuju

Artinya, semakin tinggi angka pilihan responden menunjukkan bahwa responden memiliki keinginan untuk menjadi *professional accountant*, dan sebaliknya semakin rendah angka pilihan responden menunjukkan responden memiliki keinginan yang kurang untuk menjadi *professional accountant*.

Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Independen dan Variabel Intervening**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Pertanyaan
Penghargaan Finansial	Gaji	1. Besaran gaji awal	<i>Ordinal</i>	1
		2. Kenaikan gaji yang cepat		2
	Bonus	1. Dana Pensiun	<i>Ordinal</i>	3
		2. Lembur		4
Pelatihan Profesional	Dalam Instansi	1. Pelatihan sebelum kerja	<i>Ordinal</i>	5
		2. Pelatihan dalam instansi		6

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Pertanyaan
Pelatihan Profesional	Luar Instansi	1. Pelatihan luar instansi	<i>Ordinal</i>	7
Pengakuan Profesional	Pengakuan	1. Pengakuan prestasi 2. keahlian khusus	<i>Ordinal</i>	8 9
	Kenaikan jabatan	1. Kesempatan berkembang 2. Promosi jabatan	<i>Ordinal</i>	10 11
Lingkungan Kerja	Lingkungan	1. Lingkungan menyenangkan	<i>Ordinal</i>	12,13
	Pekerjaan	1. Tantangan pekerjaan 2. Tekanan pekerjaan	<i>Ordinal</i>	14 15
ASEAN Economic Community	Pengetahuan	1. Definisi MEA 2. Peluang MEA	<i>Ordinal</i>	16, 17, 18 19, 20, 21
Bahasa	Penguasaan	1. Kursus	<i>Ordinal</i>	22
	Penggunaan	1. Komunikasi 2. Informasi	<i>Ordinal</i>	23 24
Kepercayaan Diri	Keyakinan akan diri	1. Kemampuan 2. Sikap positif	<i>Ordinal</i>	25, 26, 27 28
Pemilihan Karir sebagai <i>Professional Accountant</i>	Profesionalitas	1. Menjadi lebih profesional 2. Dapat menjadi konsultan bisnis terpercaya	<i>Ordinal</i>	29 30
	Manfaat	1. Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi 2. Memberikan wawasan luas tentang dunia akuntansi dan bisnis 3. Mudah mendapat promosi jabatan	<i>Ordinal</i>	31 32 33

## **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang mampu menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid (sah) tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* ( $df$ )=  $n-2$ ,  $n$  sebagai jumlah sampel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid dan sebaliknya, bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan *one shot*, yaitu pengukuran yang hanya dilakukan sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS.

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Dalam Ghozali (2011) kriteria yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$  maka pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,70$ , maka pertanyaan atau indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

## **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan analisis jalur. Sebelum dilakukan uji analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari setiap variabel, apabila nilai sig lebih dari 0,05 maka variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan juga *Tolerance*. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriterianya yaitu dengan melihat nilai  $VIF < 10$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Ranks Spearman*. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

## **2. Analisis Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dengan menentukan nilai Y (variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (variabel independen)

**a. Uji Koefisien Determinasi**

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen dan proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dari variabel independen lainnya. Untuk mengetahuinya dapat dilihat melalui nilai Adjusted R Square. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien berada antara 0 dan 1, semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

**b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Ghozali (2011) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel intervening dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari metode analisis regresi linear berganda, dengan kata lain analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model penelitian juga dapat diukur dengan menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*).

Model penelitian dalam penelitian ini terdapat variabel eksogen, endogen, dan *intervening*. Variabel eksogen atau variabel independen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya, sedangkan variabel endogen atau variabel dependen merupakan variabel

yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pengetahuan *ASEAN Economic Community*, dan bahasa. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir sebagai *professional accountant*. Selain variabel eksogen dan endogen dalam penelitian ini terdapat pula satu variabel yang memiliki antesedan (variabel sebelumnya) dan variabel konsekuen (variabel sesudahnya) dalam model persamaan. Variabel tersebut adalah kepercayaan diri yang kemudian disebut sebagai variabel intervening.

Tahap-tahap dalam melakukan analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

### **Tahap 1: Mengembangkan model secara teoritis**

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengungkapan teori yang digunakan. Model persamaan struktural disusun berdasarkan hubungan kausalitas, dimana perubahan satu variabel membawa perubahan terhadap variabel lainnya. Persamaan struktural yang digambarkan oleh diagram jalur merupakan representasi dari teori yang telah diungkapkan. Menurut Ghazali (2008) Kuat atau tidaknya hubungan kausalitas antar dua variabel tersebut terletak pada pembenaran secara teoritis untuk mendukung analisis.

### **Tahap 2: Penyusunan diagram jalur (*path diagram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel**

Dalam diagram jalur, hubungan antar konstruk ditunjukkan oleh garis dengan satu anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas

(regresi) dari satu konstruk ke konstruk lainnya (Ghozali, 2008). Pengembangan diagram jalur dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan mengetahui hubungan kausalitas antar variabel yang akan diuji. Pada penelitian ini terdapat enam konstruk eksogen yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pengetahuan *ASEAN Economic Community*, dan bahasa serta dua konstruk endogen yaitu kepercayaan diri, dan pemilihan karir sebagai *professional accountant*.

### **Tahap 3: Menerjemahkan diagram jalur ke persamaan struktural**

Setelah mengembangkan model teoritis dan membangun diagram jalur, maka langkah selanjutnya adalah menerjemahkan diagram jalur ke dalam persamaan struktural. Persamaan struktural memperlihatkan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dalam model. Berikut ini merupakan penjabaran diagram jalur menjadi persamaan struktural:

$$KD = \beta_1 PF + \beta_2 PP + \beta_3 LK + \beta_4 PProf + \beta_5 PAEC + \beta_6 B + e_1$$

$$PK = \beta_7 PF + \beta_8 PP + \beta_9 LK + \beta_{10} PProf + \beta_{11} PAEC + \beta_{12} B + \beta_{13} KD + e_2$$

Dimana:

PF = Penghargaan Finansial

PP = Pelatihan Profesional

LK = Lingkungan Kerja

Pprof = Pengakuan Profesional

PAEC = Pengetahuan *Asean Economic Community*

B = Bahasa

KD = Kepercayaan Diri

PK = Pemilihan Karir sebagai *professional accountant*

**Tahap 4: Menghitung koefisien jalur secara keseluruhan**

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 > \text{Sig}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.
- 3) Menghitung koefisien jalur secara individu
- 4) Meringkas dan menyimpulkan  
Meringkas dan menyimpulkan adalah cara yang digunakan peneliti untuk kemudian mengambil kesimpulan.